

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang menggambarkan sifat –sifat atau karakteristik individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu atau menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara gejala yang satu dengan gejala lainnya dalam satu masyarakat atau organisme.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif berusaha untuk mengungkapkan gejala permasalahan yang ada secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (holistik-kontekstual) melalui pengumpulan data yang diambil dari objek yang sifatnya alamiah dengan memanfaatkan diri penelitian sebagai instrumen kunci.

Jadi penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik, datanya cenderung deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan kualitatif yaitu berangkat dari fakta –fakta yang khusus, peristiwa –peristiwa yang konkrit kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu –Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Press, 1996), 13.

<sup>2</sup> Etta Mamang Sangaji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian – Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 26.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus karena pengujianya secara rinci terhadap suatu latar, tempat, peristiwa, atau tempat penyimpanan dokumen tertentu. Studi kasus yang baik harus dilakukan secara langsung dalam kehidupan sebenarnya dari kasus yang diselidiki. Walaupun demikian data kasus dapat diperoleh tidak saja dari kasus yang diteliti, juga dapat diperoleh dari semua pihak yang mengetahui dan mengenal kasus tersebut dengan baik. Studi kasus yang menarik adalah kebebasan peneliti dalam meneliti objek penelitiannya serta kebebasan menentukan *domain* yang ingin dikembangkan.

Peneliti mengambil judul “Peran Usaha Kelompok Ternak Sapi Potong Gunungrejo Makmur dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (studi kasus di Desa Gunungrejo Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan)”, dengan maksud bahwa memakai studi kasus maka peneliti dapat lebih banyak memperoleh data –data yang diperlukan dalam penelitian ini.

## **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti pada objek penelitian sangatlah penting dilakukan sebab dengan kehadiran peneliti langsung pada objek penelitian, maka akan diperoleh data yang lebih valid. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu –Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Press, 1996), 56.

Penelitian ini dilakukan pada sebuah kelompok ternak sapi potong yang berada di Desa Gunungrejo Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan, dengan fokus penelitian pada peran usaha kelompok ternak sapi potong Gunungrejo Makmur dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### C. Sumber Data

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata –kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain – lain.<sup>4</sup> Sumber data ini terbagi menjadi sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.<sup>5</sup> Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.

- a. Sumber data primer berupa kata –kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak –pihak yang terlibat dalam usaha kelompok ternak sapi potong Gunungrejo Makmur yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik data yang diperoleh dari ketua, pengurus, anggota dan sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi.
- b. Sumber data sekunder umumnya berupa bukti –bukti, catatan, dokumen yang dianggap menjadi tambahan informasi dari objek penelitian

---

<sup>4</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 14.

<sup>5</sup> Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

meliputi monografi desa, struktur organisasi kelompok ternak atau laporan yang terkait dengan penelitian dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:<sup>6</sup>

- a. *Observasi Partisipan*, yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala –gejala yang sedang diteliti dengan melibatkan diri dalam latar yang diteliti, serta peranan pengamat secara terbuka diketahui oleh umum. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan terhadap lokasi dan objek penelitian untuk mengetahui kondisi riil yang ada di lokasi penelitian seperti proses pengelolaan pakan untuk penggemukan sapi dan kondisi kehidupan masyarakat Desa Gunungrejo Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan.
- b. *Interview* (wawancara mendalam), yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi atau keterangan.<sup>7</sup> Pernyataan *interview* pada penelitian ini ditujukan kepada ketua, pengurus, anggota, dan sumber lain yang berkaitan dengan data –data yang diperlukan. Dengan wawancara peneliti juga mendapatkan informasi tentang bagaimana

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

<sup>7</sup> *Ibid.*, 62.

kelompok ternak di Desa Gunungrejo Kedungpring dan bagaimana peran kelompok ternak dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Gunungrejo Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan.

- c. Dokumentasi, yaitu metode dokumentasi merupakan metode atau sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis, kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya. Metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu objek atau suasana penelitian. Penelitian dapat mempelajari dokumen-dokumen tersebut dan dapat mengenal budaya-budaya sekaligus nilai-nilai yang dianut oleh objek yang diteliti. Penggunaan dokumentasi ini berkaitan dengan apa yang disebut analisis isi. Cara menganalisis isi dokumen yaitu dengan memeriksa dokumen secara sistematis bentuk-bentuk komunikasi yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk dokumentasi secara objektif.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi atau laporan dalam bentuk informasi tentang usaha kelompok ternak sapi potong Gunungrejo Makmur dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta hasil wawancara dengan pihak-pihak terkait guna memperoleh informasi yang lebih mendalam. Metode dokumentasi ini dipergunakan untuk melengkapi metode observasi dan wawancara.

---

<sup>8</sup> Jonathn sarwono, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2006), 224-226.

## E. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis secara terus menerus sejak awal penelitian sampai akhir dari penelitian ini. Jadi, data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi ini dipelajari dan dianalisis sampai akhir penelitian. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara:<sup>9</sup>

### 1. Reduksi Data

Proses pemilihan data –data pokok yang berkaitan dengan fokus penelitian kemudian dicari temanya. Data –data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu –waktu diperlukan.

### 2. Penyajian Data

Data yang diperoleh di lapangan dikumpulkan dan mendapat reduksi secara bersamaan. Kegiatan reduksi dan penyajian data dilakukan secara bersama –sama.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan penelitian dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat longgar dan terbuka dan kemudian meningkat

---

<sup>9</sup> Ibid.,125.

menjadi rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan – kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang digunakan.<sup>10</sup>

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memperoleh data yang objektif, diperlukan teknik pemeriksaan, di mana berfungsi untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan latar belakang penelitian dan kredibilitas. Menurut Lexy J. Meleong, terdapat tiga dari tujuh kriteria kredibilitas dari teknik pemeriksaan, yaitu:<sup>11</sup>

### **1. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan merupakan salah satu cara untuk melihat data yang terkumpul sudah relevan atau sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau belum, dengan teknik ini diharapkan dapat menemukan ciri –ciri dan unsur –unsur yang kurang relevan. Pada teknik ini peneliti meminta informasi untuk memberikan komentar serta mengurangi atau menambah informasi yang kurang sesuai.

### **2. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk dan semakin akrab (tidak ada jarak

---

<sup>10</sup> Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode –metode Baru* (Jakarta: UI Press, 1992), 16-17.

<sup>11</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1998), 178.

lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>12</sup>

Jadi peneliti berkecimpung dalam pengumpulan waktu tidaklah sebentar, tetapi kontinyu secara terus menerus. Sehingga peneliti dapat menguji kebenaran informasi yang diperkenalkan distorsi baik dari diri sendiri maupun responden dan membangun kepercayaan subjek.<sup>13</sup>

Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya rekayasa data yang diperoleh dari objek penelitian. Selain itu, peneliti akan lebih mendalami penelitian ini.

### **G. Tahap –tahap Penelitian**

Peneliti dalam analisis di lapangan, harus menetapkan bentuk kajian yang ingin dilaksanakan. Hal ini berkaitan dengan rancangan yang akan dipilih, seperti studi kasus organisasi, studi observasi, sejarah kehidupan dan kajian budaya.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahapan –tahapan dengan mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:<sup>15</sup>

#### **1. Tahap Sebelum ke Lapangan**

Menemukan fokus penelitian, menentukan lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 271.

<sup>13</sup> *Ibid.*, 95.

<sup>14</sup> *Ibid.*, 224.

<sup>15</sup> *Ibid.*, 200.

Pada tahap ini penulis melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun ke lapangan, diantaranya yaitu dengan melihat situasi dan kondisi lokasi penelitian. Pada tahap pra lapangan ini dilakukan guna mengenal unsur –unsur dan keadaan alam pada latar penelitian. Disini penulis akan mengumpulkan buku –buku penunjang, pertanyaan – pertanyaan yang akan diajukan kepada informan.

## 2. Tahap Kegiatan Lapangan

Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta mengumpulkan data terkait dengan fokus penelitian, menganalisa data yang terkumpul. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap informan yang dijadikan subjek penelitian mengenai objek penelitian guna mendapat informasi mengenai objek yang diteliti. Kemudian mengumpulkan hasil wawancara untuk dijadikan sebagai data penelitian.

## 3. Tahap Pengumpulan Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan berupa mencari makna. Analisis dalam pengumpulan data ini meliputi:<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Ibid., 99.

- a. Membuat ringkasan dan mengedit hasil dari wawancara
  - b. Mengembangkan pertanyaan dan analisis selama wawancara
  - c. Mempertegas fokus penelitian.
4. Tahap Penulisan Laporan
- a. Menyusun hasil penelitian
  - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
  - c. Perbaiki hasil konsultasi.